

**ANALISIS IMPLEMENTASI KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA PADA PELAYANAN TEKNIK
PLN ULP LAMBARO**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**ULIL AZMI
NIM. 170211023**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA PADA PELAYANAN TEKNIK
PLN ULP LAMBARO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan Teknik Elektro
Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-
Raniry Banda Aceh

Diajukan Oleh :

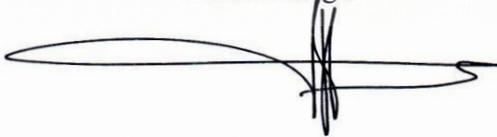
Ulil Azmi

NIM. 170211023

Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Falkutas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Husniazar, M.Ag

Pembimbing II



Muhammad Rizal Fachri, M T

**ANALISIS IMPLEMENTASI KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA PADA PELAYANAN TEKNIK
PLN ULP LAMBARO**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu
Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/ Tanggal

Jumat, 22 Juli 2022 M
23 Dzulhijjah 1443 H

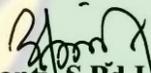
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



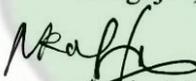
Dr. Husnizar, M.Ag
NIP. 197103272006041007

Sekretaris



Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd
Nip.198503132014112003

Penguji I,



Muhammad Rizal Fachri, M T
NIDN. 2008078802

Penguji II,



Mursyidin, M T
NIDN. 0105048203

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Musfim Razali, SH., M.Ag
NIP. 30590309 198903 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ulil Azmi
NIM : 170211023
Tempat/ Tgl. Lahir : Babahrot/16 Juni 1998
Alamat : Cot Mesjid
Nomor HP : 082281546377

Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Ulil Azmi

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya kepada kita semua terutama bagi saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Analisis Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro**”

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, saran, materi, dan bantuan lainnya yang sangat banyak demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim razali, S. H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda.
3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro, dab juga sebagai pembimbing pertama.

4. Bapak Muhammad Rizal Fachri, M.T selaku pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan, saran, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak/Ibu dosen serta staf Prodi Pendidikan teknik Elektro yang telah memberikan ilmunya serta membina dan membantu penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Kepada Bapak Junaidi dan Bapak Januar A,md selaku penanggung jawab K3L dan ketua koordinator di bagian Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro, yang telah memberikan izin penelitian, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
7. Kepada teman-teman seperjuangan di prodi pendidikan teknik elektro terkhusus untuk leting 2017.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunannya maupun pada materinya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada saya dibalas dengan limpahan rahmat oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga apa yang saya laporkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 16 Juni 2022
Penulis,

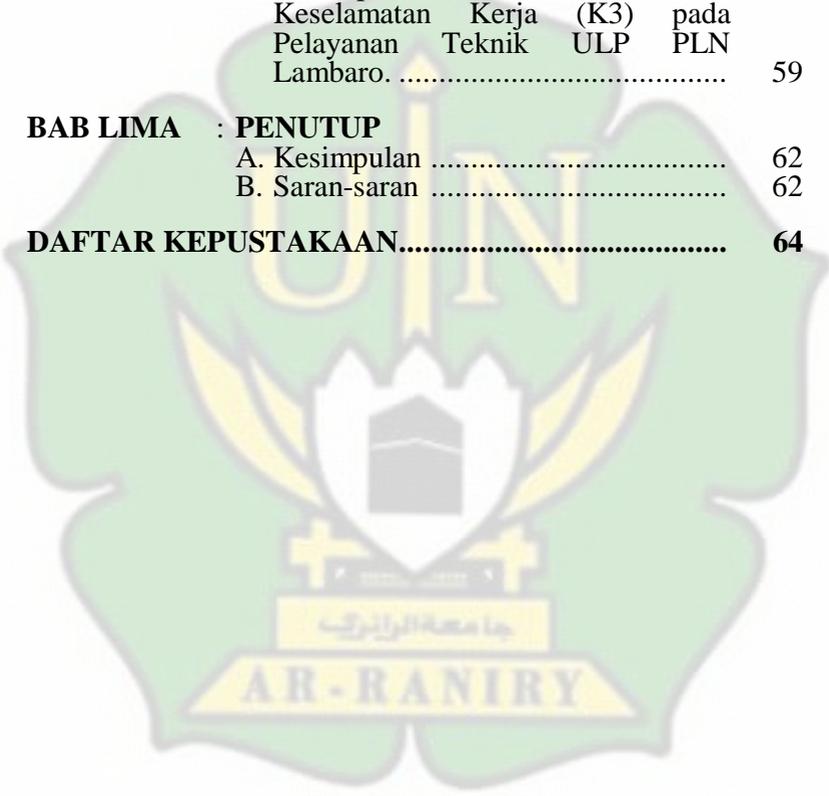
Ulil Azmi

DAFTAR ISI

Halaman

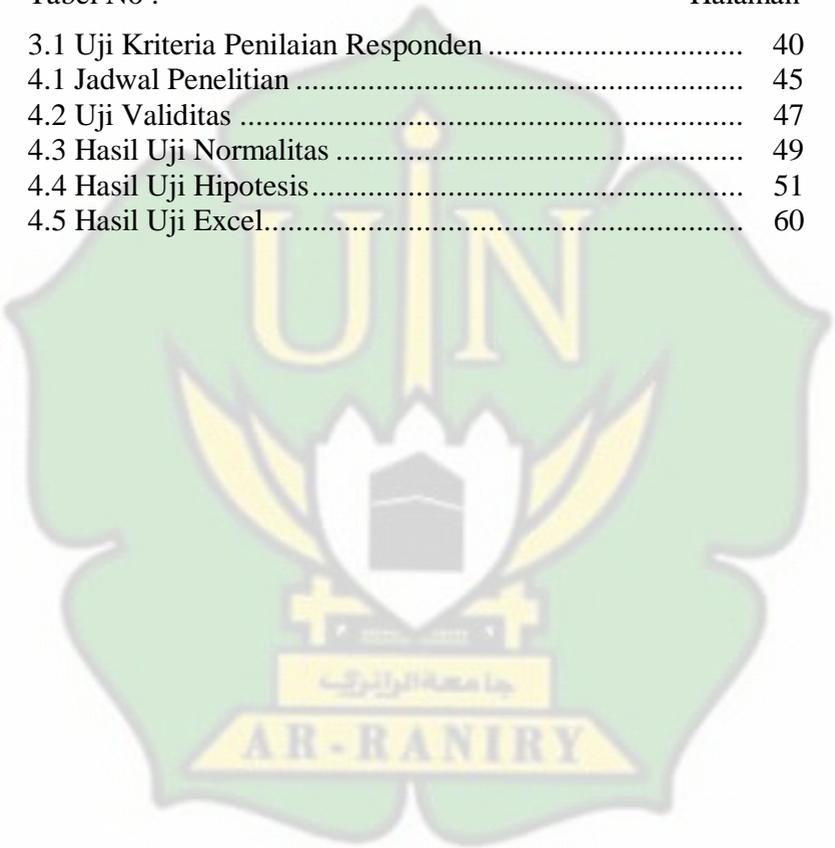
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB SATU : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Penelitian yang Relevan.....	8
BAB DUA : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	12
B. Manfaat Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	22
C. Kecelakaan Kerja.....	24
D. Pelayanan Teknik.....	27
BAB TIGA : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Instrument Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisa Data.....	39
BAB EMPAT : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Jadwal Penelitian.....	45
C. Hasil Penelitian.....	46

	Halaman
D. Kelayakan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro	51
E. Respon Pekerja Lapangan Terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik ULP PLN Lambaro.	59
BAB LIMA : PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	64



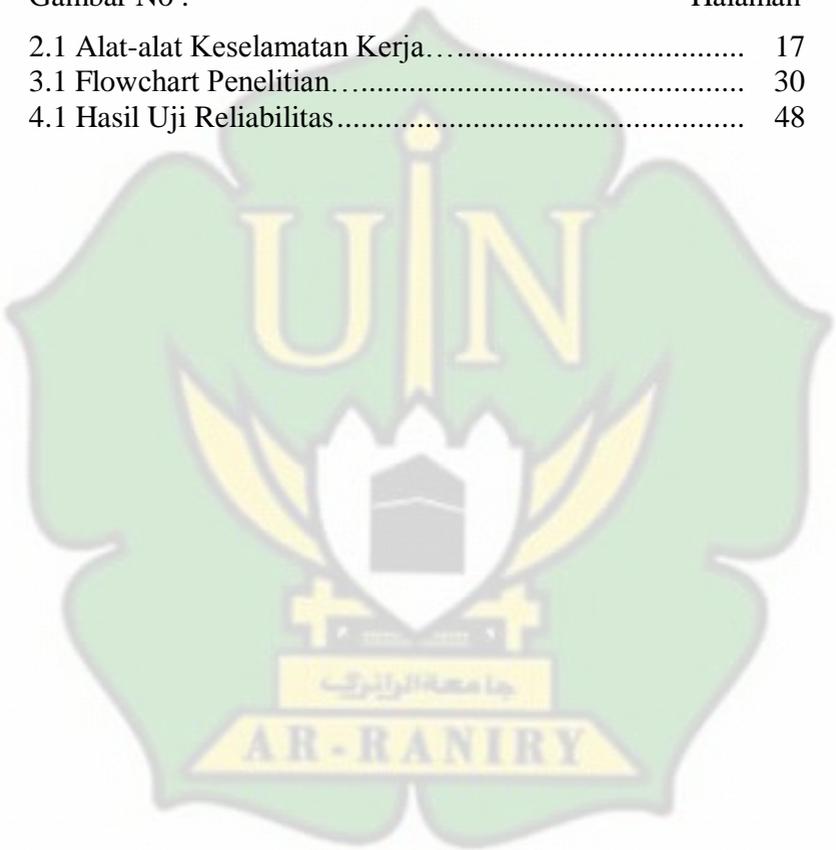
DAFTAR TABEL

Tabel No :	Halaman
3.1 Uji Kriteria Penilaian Responden	40
4.1 Jadwal Penelitian	45
4.2 Uji Validitas	47
4.3 Hasil Uji Normalitas	49
4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	51
4.5 Hasil Uji Excel.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar No :	Halaman
2.1 Alat-alat Keselamatan Kerja.....	17
3.1 Flowchart Penelitian.....	30
4.1 Hasil Uji Reliabilitas.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Wawancara.
- Lampiran 2 : Lembar Pengamatan.
- Lampiran 3 : Angket.
- Lampiran 4 : Tabel Tabulasi Angket.
- Lampiran 5 : Tabel Uji Validitas Angket..
- Lampiran 6 : Tabel r Untuk $df = 1-50$.
- Lampiran 7 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 8 : Surat Izin Permohonan Keizinan Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Dekan Falkutas Tarbiyah dan Keguruan.
- Lampiran 9 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari PLN ULP Lambaro.
- Lampiran 10 : Foto Kegiatan Penelitian.
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup.
- Lampiran 12 : K3 dan SOP Pemeliharaan JTR.

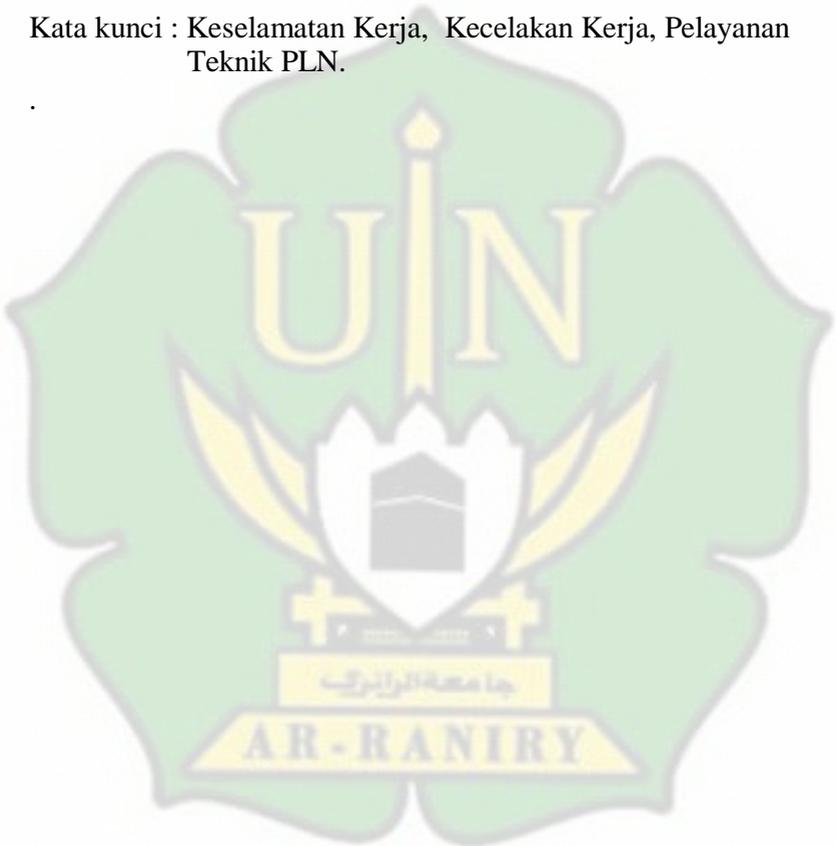
ABSTRAK

Institusi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Nama : Ulil Azmi
NIM : 170211023
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro
Pembimbing : 1. Dr. Husniazar, S.Ag., M.Ag
: 2. Muhammad Rizal Fachri, M.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah dua perkara penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pribadi yang bekerja. Pekerjaan pemeliharaan distribusi listrik adalah pekerjaan transmisi dan jaringan listrik yang sangat potensial mengandung resiko kecelakaan kerja. Tingkat kesulitan pekerjaan tersebut pada umumnya dapat menimbulkan kerentanan dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kecelakaan yang menimpa pekerja dalam kasus kecelakaan kerja yang sering dialami para pekerja seperti tersengat arus listrik dan jatuh dari ketinggian pada saat melakukan pekerjaannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan dan respon pekerja itu sendiri terhadap penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi deskriptif kuantitatif dengan instrumen wawancara, observasi, dan angket skala likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel yaitu 10 orang pekerja. Analisis data dilakukan untuk melihat respon pekerja terhadap penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja sudah diterapkan dengan baik. Bukti ini terlihat dari hasil analisa angket, observasi dan wawancara. Bukti lain yaitu data hasil respon pekerja terhadap penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja menunjukkan 90,1% sangat layak. Karena

itu dapat disimpulkan bahwa penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik dan memenuhi SOP K3 yang berlaku.

Kata kunci : Keselamatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Pelayanan Teknik PLN.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah dua perkara yang sangat perlu diperhatikan, oleh setiap pribadi yang bekerja terutama pada pekerjaan yang dapat menimbulkan terjadi bahaya. Sistem K3 diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 pada pasal 86 dan 87. Pasal 86 ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja”. Pasal 86 ayat 2 menyatakan bahwa “Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja.” Dan pada Pasal 87 berbunyi “Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Perusahaan”.¹

Pada daerah berpenduduk padat, kebutuhan akan pelayanan listrik yang lebih baik dapat menyebabkan jaringan distribusi pada PLN berkembang pesat. Permintaan tenaga listrik mendorong jaringan distribusi PLN untuk menopang beban yang bertambah, baik untuk pelanggan Tegangan

¹ Hasibuan Malayu S.P., “*Manajemen Sumber Daya Manusia*,” (Jakarta : Bumi Aksara, 2003). h. 188

Rendah (TR) maupun pelanggan Tenggangan Menengah (TM). Dengan demikian untuk menunjang pelayanan listrik yang baik perlu adanya pemeliharaan yang dilakukan oleh para teknisi atau pelayanan teknik untuk meningkatkan serta memastikan distribusi listrik ke konsumen berjalan dengan lancar.

Pekerjaan pemeliharaan distribusi listrik adalah pekerjaan transmisi dan jaringan listrik yang sangat potensial mengandung resiko kecelakaan kerja, serta tingkat kesulitan dari pekerjaan itu sendiri yang dapat menimbulkan kerentanan dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja, karena pada umumnya pemeliharaan jaringan listrik, seperti pemasangan listrik pada tiang-tiang penghubung antar daerah, perbaikan dan pembersihan gardu atau tiang listrik yang prosesnya dilakukan dengan cara di atas permukaan bumi atau tidak menginjak tanah atau dengan kata lain pengerjaan di atas ketinggian yang seharusnya membutuhkan alat bantu supaya lebih aman (*safety*) dikarenakan pekerjaan tersebut memiliki tingkat risiko kecelakaan yang sangat tinggi.

Dari berbagai fakta yang terjadi di lapangan seperti kecelakaan yang menimpa pekerja, dalam kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan instalatur atau pekerja Pelayanan Teknik PLN yang diduga mengalami jatuh dari ketinggian sehingga menyebabkan pekerja tersebut mengalami cacat fisik pada saat pemeliharaan kabel SR (saluran rumah) dalam rangka pemeliharaan gangguan jaringan listrik dirumah-

rumah warga, dan kecelakaan lainnya juga terjadi di akibatkan tersengat listrik pada saat proses pemasangan kabel dan menyebabkan petugas tersebut meninggal dunia yang terjadi di Lhokseumawe 2018 silam.²

Berlatar belakang pekerjaan yang penuh resiko, maka semua personel yang terlibat dalam pekerjaan ini, baik secara langsung ataupun secara tidak langsung, harus menyadari betapa pentingnya prosedur pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang harus dipergunakan pada saat proses pekerjaan tersebut. Semua pekerja pelayanan teknik harus sangat memahami dan menyadari bahwa pada saat berada di lokasi pemeliharaan jaringan listrik tentu harus bersikap patuh, ta'at, dan disiplin untuk selalu mematuhi serta melaksanakan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang tepat.

Prosedur pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam pekerjaan transmisi dan jaringan dari Gardu Induk (GI) menuju Gardu Hubung (GH) untuk disalurkan kepada pelanggan tentu memiliki prosedur pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang sesuai untuk memastikan kelancaran distribusi Listrik PLN ke rumah-rumah pelanggan tanpa hambatan. Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus selalu dipatuhi serta

² Wawancara dengan Januar, Karyawan Pelayanan Teknik pada PLN ULP Lambaro, di Kantor Operasional Lambaro pada Tanggal 23 Januari 2022.

dilaksanakan pada saat melaksanakan pekerjaan di lapangan.

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap pelayanan teknik PLN ULP Lambaro untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di kemudian hari. Dengan demikian penulis mengangkat sebuah penelitian dengan judul; **“Analisis Implementasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik ULP PLN Lambaro ?
2. Bagaimana tanggapan/respon pekerja lapangan terhadap penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik ULP PLN Lambaro ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik ULP PLN Lambaro.
2. Untuk mengetahui tanggapan/respon pekerja lapangan terhadap penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik ULP PLN Lambaro.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan data dengan penelitian lapangan, memberikan masukan, menambah pengetahuan dan memberikan bukti empiris kepada karyawan tentang penerapan K3 pada penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Secara Praktis

a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada karyawan. Sehingga perusahaan lebih mudah dalam menentukan kebijakan yang akan dilakukan kedepannya.

b. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yaitu :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bidang pendidikan bagi mahasiswa maupun dosen prodi Pendidikan Teknik Elektro

pada umumnya dan Fakultas Tarbiyah khususnya.

- 2) Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan referensi atau data perbandingan dengan bidang yang akan diteliti, memberikan masukan, serta dapat menambah pengetahuan dan memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada karyawan.

c. Bagi Peneliti, yaitu :

- 1) Menambah pengetahuan serta pemahaman tentang penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam bekerja di lapangan.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan pertimbangan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat di nyatakan bahwa yang

menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah “Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP”.

F. Definisi Operasional

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah kondisi atau faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja (termasuk pekerja sementara dan kontraktor), pengunjung, dan setiap orang di tempat kerja.
2. Manfaat Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah memberi perlindungan kepada pekerja. Bagaimanapun, pekerja adalah aset perusahaan yang harus dijaga keselamatannya.
3. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan (diharapkan) dan biasanya tidak disengaja (dikehendaki) yang terjadi selama pekerjaan industri, yang dapat menyebabkan hilangnya waktu, harta benda, dan hilangnya nyawa atau korban jiwa pada saat proses kerja industri.
4. Jaringan Distribusi merupakan bagian integral dari sistem distribusi tenaga listrik, yang digunakan untuk menghubungkan jaringan ke konsumen atau mendistribusikan tenaga listrik ke konsumen, termasuk konsumen tegangan menengah dan konsumen tegangan

rendah.

G. Penelitian yang Relevan

Amirul Hudana (2021) meneliti tentang “Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru”, pada penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara guna menggali lebih dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam peningkatan kinerja pegawai, telah mampu mengoptimalkan kinerja karyawan PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru didasarkan pada kebijakan dan peraturan prosedur operasi standar yang ada. Namun karena kurangnya tenaga ahli kesehatan dan keselamatan kerja (K3), fasilitas pertolongan pertama, dan alat pelindung diri (APD) yang lengkap, penerapannya masih kurang. Beberapa karyawan belum menyadari pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3).³

A. Haslindah, Jamaluddin, Gita Saputri Kasman (2017) meneliti tentang “Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan

³ Amirul Hudana “*Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru*”. Tugas Akhir Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.

Kesehatan Kerja Pada PT. PLN (PERSERO) Sektor Pembangkit Tello Kota Makassar”, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasi, kuisisioner dan study literatur. Hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) pada PT PLN (persero) di bidang pembangkit listrik telah mematuhi PP No. 50/2012 untuk menerapkan standar SMK3, dan standar implementasi SMK3 memuaskan. Sebanyak 77 kriteria atau 96% diterapkan dalam 80 item kriteria/masalah. Serta terdapat minimal 3 kriteria (4%) yang belum diterapkan. Meskipun efektifitas SMK3 di PT PLN (Persero) sektor pembangkit Tello cukup memuaskan, namun masih terdapat kendala, antara lain yaitu 1. Perawatan khusus alat pelindung diri (APD), 2. Pemeriksaan kualitas alat pelindung diri secara berkala, 3. Akses pintu untuk evakuasi pekerja yang aman. Karena rencana K3 dilakukan setahun sekali, kendala tersebut akan dimasukkan dalam rencana-rencana K3 tahunan, dan dengan memeriksa bahwa departemen pembangkit listrik PT PLN (Persero) Tello adalah nol kecelakaan.⁴

Nanda Simanjuntak (2016) meneliti tentang “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja

⁴ Gita Saputri Kasman, dkk. “Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT. PLN (PERSERO) Sektor Pembangkit Tello Kota Makassar”. *Jurnal ILTEK* , Vol. 12, No. 24, 2017. h.1758.

Karyawan PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru”, penelitian ini menggunakan metode angket dan wawancara (Deskriptif Kuantitatif). Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap keselamatan kerja PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru tergolong memuaskan dan sesuai untuk diterapkan dari segi keselamatan kerja, sebagian besar karyawan memberikan respon setuju yang artinya keselamatan karyawan dapat diterapkan pada perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu nol kecelakaan (*zero accident*). Sedangkan untuk tanggapan responden terhadap kesehatan kerja PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru diketahui bahwa sebagian besar karyawan memberikan tanggapan persetujuan, yang berarti kesehatan kerja karyawan dapat diterapkan pada perusahaan untuk mencapai kesehatan karyawan yang baik.⁵

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk melihat penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat menggunakan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada objek yang diteliti yaitu pada pelayanan teknik ULP PLN Lambaro. Sedangkan untuk cara pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan angket. Angket tersebut dibagikan kepada para

⁵ Nanda Simanjuntak. “*Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru*”. Jurnal JOM FISIP, Vol.3 No.2, 2016. h. 8.

pekerja lapangan pada pelayanan teknik ULP PLN Lambaro. Angket digunakan untuk menambah argumen ataupun penguatan terhadap observasi dan wawancara yang akan dilakukan. Sehingga pada penelitian ini menggunakan pendekatan secara Deskriptif Kuantitatif.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Upaya untuk menjamin kesehatan fisik jasmani ataupun rohani yang baik yang terkhususnya untuk manusia untuk menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera itu dikatakan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Didalam bidang keilmuan pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan ilmu yang dipelajari untuk mencegah terjadinya suatu kecelakaan khususnya di tempat kerja.¹

Di dalam bidang keilmuan pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan ilmu yang dipelajari untuk mencegah terjadinya suatu kecelakaan khususnya di tempat kerja seperti, kebakaran, peledakan, pencemaran, dan penyakit akibat situasi kerja. Kesehatan kerja (*health*), adalah kondisi fisik dari seorang pekerja yang tidak mempunyai penyakit ataupun gangguan fisik lainnya yang dapat menyebabkan cederanya fisik dari pekerja tersebut. Sedangkan keselamatan kerja (*safety*), adalah suatu keadaan yang aman dan selamat

¹ Riswan Dwi Djamilko, “*Keselamatan dan Kesehatan Kerja*”, (Yogyakarta: Budi Utama, 2006), h.1.

dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja.²

Kondisi pekerjaan di sebuah industri jelas tidak dapat dipisahkan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Di dalam proses Perkembangan pembangunan Indonesia merdeka mengakibatkan banyak para pekerja yang berpotensi terjadinya kecelakaan resiko kerja khususnya di lingkungan kerja khususnya dibagian industri.

2. Dasar Hukum Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diatur oleh Undang-Undang ini adalah mengatur segala sesuatu yang bersangkutan dengan keselamatan kerja yang terjadi di tempat yang berada di wilayah kekuasaan Republik Indonesia baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara. Dalam bidang kelistrikan Dasar hukum mengenai persyaratan keselamatan listrik tertuang pada Peraturan Menteri Tenaga

² Rahmad Hidayat Dongka. “Analisis Implementasi K3 Pada Laboratorium Praktek Instalasi Listrik Di SMK Negeri 2 Lawu Dan SMK Negeri 6 Lawu”. CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 5, No. 1. (2019).

Kerja No.Per.O4/MEN/ 1988. Gambar Alat Pelindung Diri (APD) teknisi listrik.

3. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Secara umum tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah sebagai berikut :

- a. Mencegah terjadinya kecelakaan
- b. Untuk meminimasilir dan berharap tidak terjadinya kecelakaan kerja yang berulang-ulang.
- c. Jaminan bagi para pekerja supaya mereka tetap terjaga keselamatan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik

Undang-Undang No. 1 tentang Keselamatan dalam Produksi tahun 1970 juga mengatur persyaratan keselamatan kerja mulai dari perencanaan, pembuatan, pengangkutan, distribusi, perdagangan, pemasangan, penggunaan, penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan bahan, produk teknis dan peralatan produksi, termasuk dan kemungkinan mengarah pada Risiko kecelakaan. Pada dasarnya, undang-undang tersebut memberikan kerangka kerja untuk meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja, mengurangi kecelakaan, cedera akibat kerja, dan penyebaran penyakit. Tujuan hukum adalah:

- a. Untuk menjaga kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan tiap orang pada saat bekerja.

- b. Untuk melindungi setiap orang saat bekerja terhadap resiko pada keselamatan dan kesehatannya.
- c. Untuk membantu menjaga keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.
- d. Untuk memastikan keselamatan para pekerja dalam melakukan pekerjaannya.
- e. Menyediakan semua fasilitas yang baik untuk para pekerja sesuai dengan kebutuhan mereka dan perusahaan dapat mewujudkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja dia area tersebut.

4. Jenis Keselamatan Kerja

Adapun jenis-jenis keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kesehatan dan keselamatan kerja dalam industry.
 - b. Kesehatan dan keselamatan kerja penambangan teluk.
 - c. Kesehatan dan keselamatan kerja gedung.
 - d. (keamanan gedung dan konstruksi).
 - e. Kesehatan dan keselamatan kerja lalu lintas.
 - f. Kesehatan dan keselamatan kerja penerbangan.
 - g. Kesehatan dan keselamatan kerja kereta api.
 - h. Kesehatan dan keselamatan kerja rumah.
 - i. Kesehatan dan keselamatan kerja Kantor.
- #### 5. Prosedur Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Kelistrikan

Prosedur penerapan K3 kelistrikan telah tertuang dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja pasal 3. Pada Pasal tersebut disebutkan ada 18 syarat yang terkait dengan prosedur penerapan K3 yaitu :

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.
- b. Pencegahan dan pengurangan bahaya ledakan.
- c. Menyediakan jalur evakuasi jika terjadi keadaan darurat.
- d. Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.
- e. Sediakan APD bagi pekerja.
- f. Mencegah dan mengendalikan perubahan suhu, kelembapan, debu, kotoran, asap, gas, radiasi, kebisingan dan getaran.
- g. Mencegah dan mengendalikan terjadinya penyakit akibat kerja dan keracunan.
- h. Memiliki informasi yang cukup dan tepat.
- i. Suhu dan kelembapan yang baik.
- j. Memberikan sirkulasi udara yang memadai gram.
- k. Tetap jaga kebersihan, kesehatan dan ketertiban.
- l. Kompatibilitas tenaga kerja danau, peralatan lingkungan dan proses kerja meter.
- m. Melindungi dan memelihara semua jenis bangunan.
- n. Jaminan dan pemeliharaan pengangkutan barang dan peralatan.

- o. Melindungi dan memfasilitasi bongkar muat alat dan bahan kerja.
- p. Cegah kontak dengan arus berbahaya.
- q. Menyesuaikan dan meningkatkan keselamatan kerja.³

6. Perlengkapan dan Alat-Alat Keselamatan

Alat-alat keselamatan kerja digunakan untuk meminimalisir kecelakaan dan juga membuat pekerja lebih nyaman dalam bekerja. Adapun untuk alat-alat keselamatan kerja dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Alat-alat Keselamatan Kerja

a. Sepatu (*Safety Shoes*)

Menggunakan sepatu yang melindungi kaki anda dari berat kaki, kuku atau benda tajam lainnya, benda pijar, dan

³ T.Alkhalidi. “Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Praktik Instalasi Tenaga Listrik DI SMKN 1 Darul Kamal”. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2020, h.7.

asam yang mungkin terinjak. Sepatu tukang listrik harus non-konduktif dan tidak memiliki paku logam.

b. Helm Pengaman (*Headwear*)

Gunakan helm yang melindungi kepala dari benda jatuh atau benda bergerak lainnya, namun tetap sangat ringan. Helm yang digunakan di tempat kerja telah diuji kekuatan dan ketahanannya terhadap kemungkinan jatuh yang berakibat fatal.⁴

c. Alat Pelindung Tangan (*Hand Protection*)

Alat Pelindung tangan adalah alat yang digunakan untuk melindungi anggota tubuh khususnya bagian tangan dari benda yang tajam dan bahaya lainnya termasuk benda tajam.

d. Baju Pelindung (*Body Protection*)

Pakaian pelindung digunakan untuk melindungi seluruh tubuh atau sebagian kecil tubuh dari percikan api, suhu panas atau dingin, cairan kimia, dll.

e. Alat Pelindung Telinga (*Ear Protection*)

⁴ Yuli Kusumo Wibowo dan Fariz Al Mustaqim. “Kesehatan dan Keselamatan Kerja Zerotics Mekatronika”, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) h. 89.

Alat pelindung telinga yang digunakan berfungsi untuk mengurangi intensitas suara yang masuk ke telinga ketika berada ditempat keras yang bising.

f. Kaca mata

Kaca mata yang digunakan adalah kacamata yang aman apabila digunakan dengan kondisi cahaya yang sangat terang dan aman bagi mata contohnya saat pekerjaan las.

g. Sabuk Pengaman Keselamatan (*Safety Belt*)

Sabuk pengaman digunakan untuk saat mengerjakan pekerjaan dengan ketinggian yang tinggi seperti pekerjaan di gedung bertingkat.⁵

7. Pencegahan dan Pengendalian Bahaya

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mempunyai fungsi utama yaitu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan melindungi pekerja. Ada beberapa cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di sebuah perusahaan atau tempat kerja lain, beberapa prinsip yang harus diterapkan adalah sebagai berikut :

⁵ Rifky Jonathan Ginting. “*Analisis Persiapan Alat Keselamatan Selama Cargo Operation di Kapal MT. Dewayani*”., Skripsi. Semarang : POLITEKNIK Ilmu Pelayaran Semarang. (2019). h. 7-8.

- a. Mengurangi penyebab bahaya. Contohnya adalah: mencegah adanya bahan yang berbau kimia ditempat atau dalam proses pekerjaan.
- b. Menghilangkan suara mesin dari sekitar tempat kerja supaya pekerja dapat berkonsentrasi dan bekerja dengan maksimal.
- c. Mengganti bahan berbahaya. Seperti menggunakan pembersih yang tidak mudah terbakar. Menggunakan peralatan hidrolik dan pneumatik sebagai pengganti alat listrik, alat vakum pembersih sebagai pengganti sikat penghilang karat. Menggunakan alat pengangkat sebagai pengganti cara manual.
- d. Mengendalikan sumber bahaya. Jika bahaya tidak dapat dikurangi atau digantikan cara terbaik berikutnya adalah dengan mengendalikan sumber bahaya tersebut.
- e. Melakukan kerja yang aman. Banyak variasi untuk memperkenalkan prosedur yang aman untuk meyakinkan para pekerja sehat dan aman termasuk :
 - 1) Membeli polisi asuransi untuk keamanan.
 - 2) Melatih para pegawai.
 - 3) Mengadakan pemutaran jadwal kerja.
 - 4) Langkah khusus pencegahan pada bahan kimia dan proses kerja yang berbahaya.

- 5) Sistem kerja untuk meyakinkan keamanan para pekerja sebagai contoh: sistem untuk izin kerja, prosedur penguncian dan sebagainya.
- f. Antisipasi. Jika organisasi bersiap untuk kejadian tak terduga (seperti kecelakaan di tempat kerja, kebakaran, tumpahan bahan kimia, atau ancaman bom), dampak dari kejadian ini dapat diminimalkan. Kecelakaan itu bukan semata-mata karena kecelakaan, tetapi karena keengganan untuk memprediksi atau mempersiapkan diri.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah upaya untuk menjamin kesehatan fisik jasmani ataupun rohani yang baik yang terkhususnya untuk manusia untuk menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera itu dikatakan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diatur oleh Undang-Undang ini adalah mengatur segala sesuatu yang bersangkutan dengan keselamatan kerja yang terjadi di tempat yang berada di wilayah kekuasaan Republik Indonesia baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara. Dalam bidang kelistrikan Dasar hukum mengenai persyaratan keselamatan listrik tertuang pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.Per.O4/MEN/ 1988. Adapun perlengkapan dan alat-alat keselamatan yaitu :

- 1) Sepatu.

- 2) Helm Pengaman.
- 3) Alat Pelindung Tangan.
- 4) Baju Pelindung.
- 5) Kaca Mata.
- 6) Sabuk Pengaman.
- 7) Alat Pelindung Telinga.

B. Manfaat Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Ada beberapa manfaat penting dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini, yaitu:⁶

1. Perlindungan karyawan

Tujuan penerapan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah untuk memberikan perlindungan bagi pekerja. Bagaimanapun karyawan adalah aset perusahaan yang harus dijaga dan dilindungi.

2. Memperlihatkan kepatuhan pada peraturan dan undang-undang

Anda bisa melihat sendiri betapa buruknya perusahaan yang tidak mematuhi peraturan dan undang-undang, seperti

⁶ Suwardi dan Daryanto., “ *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*”., (GavaMedia : Yogyakarta, 2018). H. 31.

citra buruk, tuntutan hukum dari instansi pemerintah, dan sering menghadapi masalah karyawan, semua ini tentu saja akan berujung pada kebangkrutan. Dengan menerapkan sistem manajemen K3, setidaknya satu perusahaan telah menunjukkan kesungguhan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, sehingga dapat beroperasi secara normal tanpa dibatasi oleh tenaga kerja.

3. Mengurangi biaya

Dengan menerapkan sistem manajemen K3, dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kerusakan, atau sakit akibat kerja. Dengan demikian tidak perlu mengeluarkan biaya yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut. Salah satu biaya yang dapat ditekan dengan menerapkan sistem manajemen K3 adalah asuransi premium. Banyak perusahaan yang menerbitkan premi asuransi jauh lebih kecil dibandingkan sebelum menerapkan sistem manajemen K3.

4. Membuat sistem manajemen yang efektif

Banyak variabel berkontribusi pada sistem manajemen yang efektif. Selain kualitas, lingkungan, keuangan dan teknologi informasi, tentunya ada sistem manajemen K3. Salah satu bentuk nyata yang dapat dilihat dari penerapan sistem manajemen K3 adalah adanya prosedur, sehingga semua kegiatan dan kegiatan yang terjadi akan tertata, terarah dan maksimal dalam satu koridor yang tertib.

5. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan

Karyawan yang terjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerjanya dengan sistem manajemen K3, serta akan berdampak pada produk layanan yang dihasilkan. Pada gilirannya, ini akan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan dari sebelum penerapan sistem. Selain itu, dengan diakuinya penerapan sistem manajemen K3 maka citra organisasi terhadap kinerjanya akan meningkat, yang tentunya juga akan berdampak pada peningkatan kepercayaan pelanggan.

Manfaat penting dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu untuk :

- 1) Melindungan karyawan.
- 2) Memperllihatkan kepatuhan pada peraturan dan undang-undang.
- 3) Mengurangi biaya.
- 4) Membuat sistem manajemen yang efektif.
- 5) Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

C. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah salah satu kejadian yang tidak di inginkan dan sama sekali tidak dikehendaki yang biasanya sering terjadi disebabkan karna suatu kelalaian pekerja sendiri yang kemudian menimbulkan kerugian bagi dirinya sendiri dan dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau

properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. Kecelakaan kerja mengandung unsur yaitu:

1. Tidak Hal ini di luar dugaan karena tidak ada unsur kesengajaan atau rencana di balik kecelakaan tersebut.
2. Tidak mau atau berharap, karena setiap kecelakaan selalu disertai kerugian fisik dan mental.
3. Kerugian dan kerusakan selalu terjadi, yang menyebabkan terganggunya proses kerja.

Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit akibat hubungan kerja, kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan kerja, dan kecelakaan yang terjadi pada saat pulang kerja dengan cara yang wajar. Penyebab terjadinya kecelakaan industri adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku manusia yang tidak aman (*Unsafe Human Act*)

Menurut penelitian, 85% kecelakaan disebabkan oleh tindakan tidak aman yang dilakukan oleh faktor manusia. Perilaku tidak aman ini mungkin disebabkan oleh alasan berikut: oleh :

- 1) Karena tidak tahu yang bersangkutan tidak mengetahui bagaimana melakukan pekerjaan

dengan aman dan tidak tahu bahaya-bahaya yang ada.

- 2) Karena tidak maupun/tidak bisa, yang bersangkutan telah mengetahui cara kerja aman dan bahaya yang ada, tetapi karena belum mampu dan kurang terampil maka dia melakukan kesalahan.
- 3) Walaupun telah mengetahui cara kerja dan peraturan-peraturan serta yang bersangkutan dapat melaksanakannya, tetapi karena tidak mau melaksanakannya maka terjadi kecelakaan.

b. Keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*)

Keadaan di lapangan atau tempat kerja yang tidak menjamin keselamatan para pekerja ini semakin membuat para pekerja harus sangat berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya yaitu menyelesaikan pekerjaannya dan para pekerja harus selalu mematuhi aturan dalam dunia industri yang mengatur tentang kondisi tempat kerja yang aman dan sehat.⁷

⁷ Amirul Hudana. “Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pt. Indojaya Agrinusa Pekanbaru”. Tugas Akhir Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2021. h. 36-37.

Kecelakaan kerja adalah salah satu kejadian yang tidak diinginkan dan sama sekali tidak dikehendaki yang biasanya sering terjadi disebabkan karna suatu kelalaian pekerja itu sendiri yang kemudian menimbulkan kerugian bagi dirinya dan dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau property bahkan nyawa. Penyebab terjadinya kecelakaan pada pekerja bisa saja dari perilaku manusia yang tidak aman (*Unsafe Human Act*), dan bisa juga dari keadaan lingkungan yang tidak aman (*Unsafe condition*)

D. Pelayanan Teknik

Pelayanan teknik adalah penyelenggara tugas operasi pendistribusian tenaga listrik pada UP3 Banda Aceh untuk mengendalikan operasi dan memelihara aset jaringan distribusi luas UP3 wilayah sesuai batasan kerja ULP.⁸ Distribusi Jaringan merupakan bagian integral dari sistem distribusi tenaga listrik, yang digunakan untuk menghubungkan jaringan ke konsumen atau mendistribusikan tenaga listrik ke beban/konsumen, termasuk konsumen tegangan menengah dan konsumen tegangan rendah. Trafo distribusi digunakan untuk menurunkan tegangan dari jaringan distribusi tegangan tinggi

⁸ Muhammad Aqil Azizi. “*Perlindungan Pekerja Bagian Pelayanan Teknik Pada PT.PLN (PERSERO) Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Akad Kafalah*” Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.(2020) h.9.

ke jaringan distribusi tegangan rendah (transformator step-down), misalnya untuk menurunkan tegangan 20KV menjadi 380V atau 220V. Sedangkan trafo (trafo step-up) yang digunakan untuk menaikkan tegangan hanya digunakan pada bagian tengah pembangkit, sehingga tegangan yang disalurkan pada saluran panjang tidak tampak mengalami penurunan tegangan yang signifikan, yaitu tidak melebihi penurunan tegangan yang ditentukan, diperbolehkan menjadi 5% dari tegangan awal.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Teknik adalah program peningkatan layanan PLN, terutama di bidang pendistribusian atau pemeliharaan jaringan listrik dan penanganan gangguan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya listrik padam dan mempercepat pelayanan pemulihan kembali apabila terjadi gangguan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

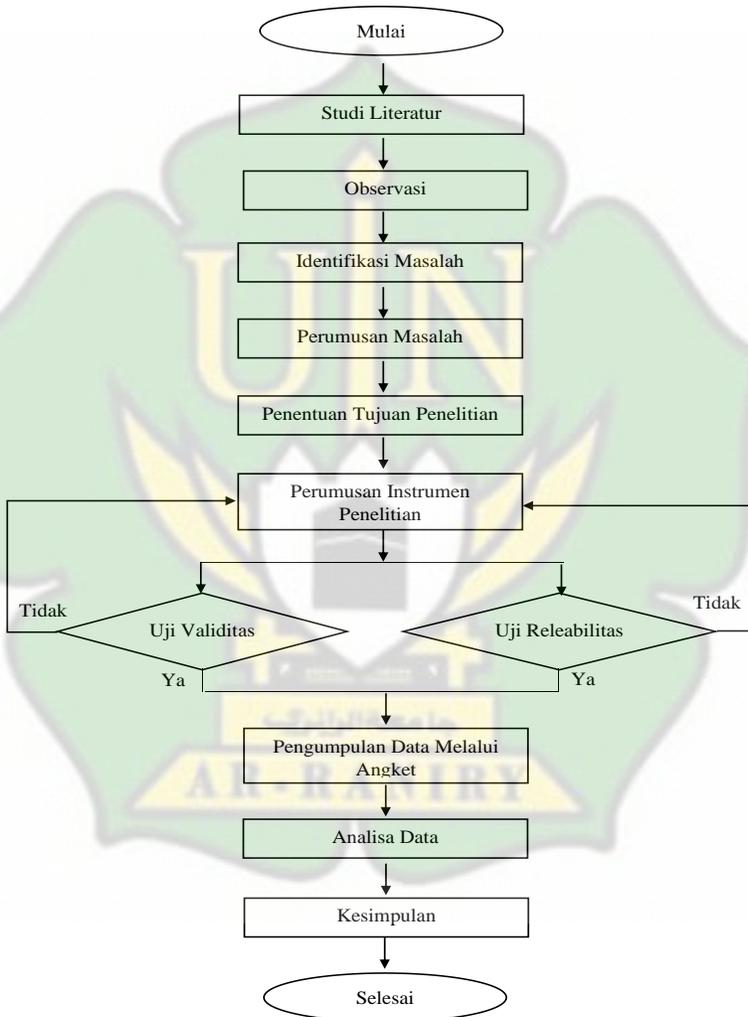
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal pengolahan data yang berupa angka.¹ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai salah satu metode penelitian yang didasari pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.² Metode studi kasus yang akan digunakan adalah untuk menggambarkan keadaan atau mencari fakta dan keterangan secara faktual tentang realita yang ada dilapangan. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.

Langkah-langkah dalam penelitian ini merupakan suatu

¹ Fathiah. "Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar". *Journal of Education Science*, Vol 6 No 1. (2020)

² Sugiyono, (Metodelogi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017), h.8.

gambaran yang akan dilakukan oleh Peneliti dalam memperoleh data penelitian. Untuk langkah-langkah dapat dilihat pada *flowchart* pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 *Flowchart* Penelitian

Berdasarkan *flowchart* penelitian di atas, dalam merumuskan sebuah masalah yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah melakukan studi literatur terlebih dahulu, barulah dapat melakukan observasi ketempat yang direncanakan akan dilaksanakannya penelitian, identifikasi masalah dapat dilakukan setelah observasi serta dapat merumuskan masalah yang ada dilapangan, baru ditetapkannya tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Perumusan instrumen penelitian diperhatikan berdasarkan rumusan masalah, didalam instrumen penelitian juga dilakukan uji validitas dan uji reabilitas guna melihat seberapa valid dan reabel instrumen penelitian yang sudah dibuat. Pengumpulan data menggunakan angket dengan tujuan untuk melihat respon dari para responden yang telah ditentukan, serta menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk menguatkan hasil dari angket (kuisioner). Analisa data dilakukan untuk melihat hasil dari pengumpulan data dan kemudian di akhir penulis merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu. Peneliti menentukan objek dan subjek yang akan diteliti,

kemudian menarik kesimpulan.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 38 orang pada unit pelayanan teknik PLN ULP Lambaro.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Adapun dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Dengan pertimbangan bahwa dari 38 orang pekerja, penanggung jawab K3L di PLN ULP Lambaro menyarankan untuk mengambil 10 orang pekerja saja sebagai sampel, di karenakan *shift* dan wilayah kerja yang berbeda-beda sehingga peneliti dapat menghemat waktu untuk menyelesaikan penelitian ini.⁵ Di sini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dalam teknik ini peneliti memberikan penilaian terhadap siapa saja yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian. Sugiyono mengemukakan teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan

³ I Made Laut Mertha Jaya, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). h. 206.

⁴ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 81.

⁵Wawancara awal dengan Junaidi, penanggung jawab K3L PLN ULP Lambaro, di kantor operasional Lambaro pada Tanggal 18 Januari 2022.

pertimbangan tertentu.⁶

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulan data membuat kegiatan ini sistematis dan didorong oleh mereka.⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data.

1. Wawancara

Pengumpulan data ini berupa instrumen yang merupakan garis besar dari pertanyaan tertulis yang dapat dikembangkan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang kejadian di tempat penelitian . Untuk lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Lembar Observasi

Pengumpulan data dengan membuat pernyataan yang akan diamati di lapangan mengenai penerapan K3 pada saat kegiatan pemeliharaan listrik. Untuk lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Angket

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 133.

⁷ Sunaiyah, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK SMTI Bandar Lampung*”. Skripsi.

Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018 h. 51.

Pengumpulan data menggunakan angket dengan memberikan kuisioner berupa pernyataan kepada responden, yang mana responden itu merupakan para pekerja pada unit Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro. Untuk lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 3.

Kemudian sebelum dilakukan pengambilan data, instrumen penelitian berupa angket akan diuji nilai validitas dan reliabilitas. Hal ini penting untuk menghasilkan angket yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Sebelumnya peneliti sudah menguji tingkat validitas dan reliabilitas dengan para ahli tentang penggunaan bahasa dalam angket yang format penilaian tersebut akan di lampirkan pada lampiran 3, setelah diambil data dari lapangan peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Software* SPSS. Berikut hasil uji yang sudah dilakukan oleh penulis.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu bentuk ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan pada instrumen. Suatu instrumen akan memiliki validitas tinggi jika instrument tersebut memperoleh hasil valid atau sah. Sebaliknya instrumen yang memiliki validitas rendah jika nilai instrument tersebut bernilai kurang valid.⁸ Data dikatakan valid, jika

⁸ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan Peneliti.⁹

1). Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah pengujian yang menggunakan pendapat para ahli (*judgement expert*). Instrumen yang telah disusun kemudian diberikan kepada para ahli untuk dimintai pendapat. Hasil dari pemeriksaan oleh para ahli bisa berupa tanpa perbaikan atau bisa digunakan langsung, namun terkadang ada pula yang harus dilakukan perbaikan dan pembuatan ulang agar instrumen dapat digunakan dengan maksimal.

2). Validitas Isi

Validitas isi dibantu dengan kisi-kisi instrumen karena terdapat variabel yang akan diteliti, indikator dan pertanyaan. Kuesioner yang telah diujicoba kemudian dilakukan analisis item, yaitu dengan menghitung korelasi antar skor item dengan

Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211

⁹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 135.

skor total atau mencari daya pembeda. Analisis yang digunakan dalam validitas isi untuk penelitian ini adalah korelasi *product moment* yang perhitungannya menggunakan bantuan *software SPSS*.¹⁰ Dapat dilihat pada persamaan berikut ini :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \dots \dots \dots \text{Pers 3.1}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Kerelasi
 X = Jumlah Skor Item
 Y = Jumlah Skor Total
 N = Jumlah Responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang menggunakan alat ukur yang sama. Peneliti menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson, lebih tepatnya.¹¹

¹⁰ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Elek Media Kelompok Gramedia, 2013), h. 183.

¹¹ Sudaryono., “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Jakarta:Kencana, 2016), h.76.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right] \dots\dots\dots \text{pers 3.2}$$

Keterangan :

r_{ac} = Koefisiensi reliabilitas alpha cronbach

k = Banyak butir/item pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = Jumlah atau total varians

D. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang akan dilakukan untuk mengungkap berbagai fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai cara dan metode agar proses ini berjalan secara sistematis serta lebih dapat dipertanggung jawabkan kevaliditasannya.¹² Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana tingkat penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada pelayanan teknik PLN ULP Lambaro. Wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terbuka, dimana para responden (pekerja) bebas untuk menjawab sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Untuk lembar wawancara dapat dilihat pada lampiran 1.

¹² Ade Ismayani., “*Metodologi Penelitian*” (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2020). h. 66.

2. Angket

Angket merupakan sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian.¹³ Dalam penelitian ini angket diisi oleh para pekerja lapangan pada pelayanan teknik PLN ULP Lambaro yang melakukan kegiatan pemeliharaan kelistrikan di lapangan. Adapun jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan kesehatan dan keselamatan kerja padapelayanan teknik PLN ULP Lambaro. Untuk lembar kuesioner/angket dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Lembar observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber langsung di mana Peneliti melakukan observasi secara langsung kelapangan guna untuk mengetahui sejauh mana penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada pelayanan teknik PLN ULP Lambaro. Lembar observasi ini digunakan untuk memudahkan penelitian dalam pengumpulan data tentang analisis implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada pelayanan teknik PLN ULP Lambaro. Untuk lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 2.

¹³ Minto Rahayu., “*Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*”, (Jakarta: Grasindo, 2007). h. 124.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Langkah-langkah dalam menganalisis lembar observasi dan angket respon pekerja terhadap implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pelayanan teknik PLN ULP Lambaro.

1. Lembar observasi dan hasil wawancara dijabarkan di dalam hasil penelitian di Bab VI dan dijelaskan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, hasil dari lembar observasi juga akan dimasukkan ke dalam lampiran.

2. Memberi skor pada setiap item

Skala penilaian angket

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Tidak Baik : 2

Sangat Tidak Baik : 1

3. Menghitung skor total yang diperoleh pada setiap item
4. Mengitung presentase jawaban responden, menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% \dots \dots \dots \text{pers 3.3}$$

Keterangan:

NP : Nilai presentase yang dicari atau yang diharapkan.

R : Skor yang diperoleh.

SM : Skor maksimum.

100 : Bilangan tetap.¹⁴

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Responden

Kriteria	Rentang Nilai
Sangat Layak	76%-100%
Layak	51%-75%
Tidak Layak	26%-50%
Sangat Tidak Layak	0%-25%

Teknik analisa data terdiri dari berbagai macam cara tergantung dengan kebutuhan oleh para peneliti. Analisa data tergantung dengan data yang dihasilkan. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Data kuantitatif dapat dianalisa dengan statistik deskriptif atau statistik inferensial menggunakan rumus-rumus matematika terapan. Teknik analisa data yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan yaitu untuk melihat apakah kelompok suatu data dari variabel atau sampel berdistribusi normal atau tidak, suatu data yang dikatakan baik merupakan data yang hampir menyerupai distribusi normal. Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan adalah data dari Variabel nilai dari jawaban kuesioner yang

¹⁴ Ngalm Purwanto, "*Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),h.112

dijawab oleh pekerja lapangan Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisa menggunakan rumus *Shapiro-wilk* dengan persamaan sebagai berikut :

$$T3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^n a_i (a_{-i+1} - x_i) \right]^2 \dots\dots\dots \text{Pers 3.4}$$

Keterangan :

D = $\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)^2$ atau Denominator dari Statistik Uji

a_i = Koefisien *Test Shapiro-wilk*

x_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 Pada Data

x_i = Angka ke i Pada Data

X = Rata-rata Data

b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau melihat ada atau tidaknya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah, Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik sesuai SOP, dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb} \dots\dots\dots \text{Pers 3,5}$$

Dimana :

b = Koefisien Regresi Variabel Independen.

S_b = Kesalahan Standar (*Standard Error*) Koefisien Variabel Independen.

Dengan penentuan hipotesis sebagai berikut:

a) H_0 : Adanya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP.

b) H_a : Tidak adanya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS*, dengan menggunakan teknik *One Sample t Test* dengan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf nilai signifikansi 5% (0,05), sedangkan untuk kriteria pada pengambilan keputusan yaitu:

a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil PLN ULP Lambaro

Penelitian ini dilakukan di PLN ULP Lambaro, yang beralamat di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Siron Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 24414. Perusahaan Listrik Negara atau PT. PLN (Persero) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972 status PLN diubah menjadi Perusahaan Umum (perum) milik negara eksploitasi Daerah Istimewa Aceh setelah diadakan pembagian daerah kerja yang baru daerah Aceh. Untuk kesekian kalinya terjadi sebutan di dalam kinerja PLN, di mana istilah “Eksplorasi” diganti dengan wilayah berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tenaga Listrik (PUTL) No.031/PLT/75 tentang Pembagian Daerah Kerja. Kemudian tahun 1978 dengan intruksi Presiden Republik Indonesia No.15 Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara tidak lagi di bawah koordinasi Menteri Pertambangan dan Energi. Pada tanggal 16 november 1993 Surat Keputusan kepada Menteri Keuangan N0. B205/M/Sesneg/II/1993 tentang Pengalihan Bentuk Badan Usaha Perusahaan Listrik Negara menjadi Persero. PT. PLN (persero) wilayah Aceh sampai sekarang memiliki 6 kantor cabang seperti, PLN Cabang

Banda Aceh, Sigli, Lhoksemawe, Meulaboh, Subusalam, dan untuk area Banda Aceh mempunyai 5 cabang unit pelayanan pelanggan yaitu; ULP Merduati, Keude Bieng, Lambaro, Jantho, dan ULP Sabang.

2. Visi Misi PLN Persero

Visi PLN adalah menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi. Adapun yang menjadi visi PLN ULP Lambaro ialah Diakui sebagai unit bisnis PLN terbaik di Sumatera yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi alam dan menuju perusahaan kelas dunia.

Adapun misi PLN Persero adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

B. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PLN ULP Lambaro pada tanggal 7 Maret sampai 8 Maret 2022. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan cara datang langsung ke PLN pada saat sebelum melakukan penelitian untuk melihat keadaan di PLN dan melakukan tanya jawab dengan penanggung jawab K3L disana, tentang bagaimana penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, jumlah pekerja, dan bagaimana cara mereka menangani jika semisalnya terjadi kecelakaan kerja pada pekerjanya. Setelah melakukan observasi Peneliti menyiapkan instrumen untuk melakukan penelitian seperti pertanyaan wawancara, lembar observasi penilaian dan angket/kuesioner.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan
1	Rabu/19 Januari 2022	60 menit	PLN ULP Lambaro	Mewawancarami dan observasi awal penanggung jawan K3L PLN ULP Lambaro
2	Senin/07 Maret 2022	240 menit	PLN ULP Lambaro	Wawancara langsung dengan koordinator K3L Teknik Pelayanan, observasi dan

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan
				membagikan angket untuk di isi oleh pekerja
3	Selasa/08 Maret 2022	180 menit	PLN ULP Lambaro	Membagikan angket kepada pekerja lain

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas instrumen

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *pearson product moment*, kemudian setelah itu diteliti berdasarkan hasil uji *korelasi pearson* dan dilakukan penafsiran untuk melihat validitas setiap item instrument sebelum dilakukan pengambilan data.

Adapun kriteria dalam penilaian uji validitas dikatakan valid jika $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ atau $r^{\text{hitung}} = r^{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dengan diferensial = 8, yaitu nilai $r^{\text{tabel}} = 0,631$. Sebaliknya, jika $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ atau kurang dari $r = 0,631$, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk perhitungan uji validitas ini akan bantu dengan menggunakan software SPSS yang dinyatakan dengan nilai *correted item-total correlation*. Untuk nilai r^{tabel} nya dapat dilihat di lampiran 6 dan nilai r^{hitung} pada lampiran 5.

Tabel 4,2 Uji Validitas

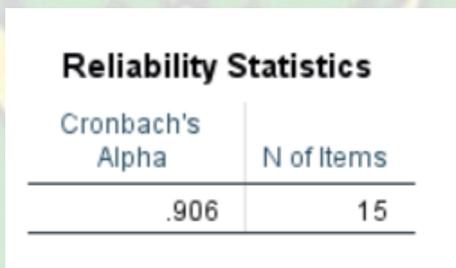
Variable	Butir pernyataan	Nilai r^{tabel}	Nilai r^{hitung}	keterangan
Respon para pekerja Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro Terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	X1	0.631	0.809	Valid
	X2	0.631	0.959	Valid
	X3	0.631	0.865	Valid
	X4	0.631	0.959	Valid
	X5	0.631	0.216	Tidak Valid
	X6	0.631	0.865	Valid
	X7	0.631	0.632	Tidak Valid
	X8	0.631	0.959	Valid
	X9	0.631	0.632	Valid
	X10	0.631	0.167	Tidak Valid
	X11	0.631	0.632	Valid
	X12	0.631	0.809	Valid
	X13	0.631	0.639	Valid
	X14	0.631	0.809	Valid
	X15	0.631	0.296	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan terdapat 11 butir pernyataan yang memiliki nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ yaitu 0.631 dan dinyatakan valid. Juga Terdapat 4 butir pernyataan yang memperoleh nilai $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak valid.

Penjelasan dan uraiannya dari berbagai pertimbangan untuk mudah dikenal oleh para pembaca.

2. Uji Reliabilitas

Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui reliability statistics pada *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS yang diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka nilainya semakin reliabel. Dalam penelitian ini, pengukuran Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* mempunyai nilai lebih dari 0,60 atau nilai r^{tabel} dan juga dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih rendah dari nilai r^{tabel} .



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	15

Gambar 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui dari hasil output Aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.906 Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% yang diperoleh r^{tabel} sebesar 0.631. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan

reliabel atau handal.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan yaitu untuk melihat apakah kelompok suatu data dari variabel atau sampel berdistribusi normal atau tidak, suatu data yang dikatakan baik merupakan data yang hampir menyerupai distribusi normal. Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan adalah data dari Variabel nilai dari jawaban kuesioner yang dijawab oleh pekerja lapangan Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisa menggunakan rumus *Shapiro-wilk* dengan bantuan *Software SPSS*. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kalmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jawaban Responden	.359	10	.001	.774	10	.007

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada Gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel tersebut adalah 0,007. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa nilai dari hasil uji normalitas tersebut dinyatakan berdistribusi

normal, karena hasil yang dihasilkan adalah ($\text{sig} = 0,007$) yaitu lebih besar dari nilai alfa ($\alpha = 0,005$).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pernyataan di dalam suatu penelitian kuantitatif di mana Peneliti membuat prediksi ataupun dugaan sementara tentang penelitian atribut dan sifat dari variabel. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik sesuai SOP. Adapun hipotesis diuji menggunakan Teknik *One Sample t Test* menggunakan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut.

- a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
 - H_0 : Adanya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP.
 - H_a : Tidak adanya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS*, dengan menggunakan taraf nilai signifikat 5% (0,05), sedangkan untuk hasil yang didapatkan dari hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

One-Sample Test						
	Test Value = 51					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Jawaban Responden	2.117	9	.063	3.100	-.21	6.41

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $2,117 < t_{tabel}$ sebesar 2,262, maka H_0 di terima. Sehingga dapat disimpulkan adanya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP.

D. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3 pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro

Untuk menjawab rumusan masalah ini, Peneliti sudah membuat lembar observasi dan beberapa pertanyaan untuk wawancara berikut adalah analisis dari hasil observasi dan wawancara:

1. Observasi

Dalam hal ini Peneliti menggunakan cara observasi kuantitatif untuk mengukur tingkat kelayakan penerapan K3 pada pelayanan PLN ULP Lambaro. Adapun proses pengambilan datanya dengan menggunakan angket penilaian yang menggunakan skala guttmen untuk menilai kelayakan kelayakannya, berikut adalah tabel penilaiannya.

NO	Pernyataan	Deskripsi	
		Sesuai	Tidak
1	Adanya kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang tertulis, tertanggal dan secara jelas menyatakan tujuan – tujuan kesehatan dan keselamatan kerja dan komitmen perusahaan dalam memperbaiki kinerja kesehatan dan keselamatan kerja nya	✓	
2	Adanya jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)	✓	
3	Adanya Keselamatan dalam bekerja	✓	
4	Alat keselamatan kerja yang sudah sesuai SOP	✓	
5	Adanya Komponen dalam SOP	✓	
6	Rambu-rambu mengenai	✓	

NO	Pernyataan	Deskripsi	
		Sesuai	Tidak
	keselamatan dan tanda pintu darurat harus di pasang sesuai dengan standar dan pedoman		
7	Adanya Pembinaan di bidang K3	✓	
Jumlah		7	0

Pada pernyataan nomor satu terkait dengan Adanya kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tertulis, tertanggal dan secara jelas menyatakan tujuan-tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan komitmen perusahaan dalam memperbaiki kinerja kesehatan dan keselamatan kerjanya, yaitu meliputi indikator adanya SOP cara mengoperasikan kebijakan tersebut sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam organisasinya, Peneliti sudah melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan dan benar seperti yang sudah dicentang oleh Peneliti terkait dengan pernyataan tersebut sudah sangat sesuai.

Kemudian pada pernyataan nomor 2 tentang adanya jaminan Sosial Tenaga Kerja (jamsostek) yang meliputi beberapa indikator, yaitu jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pemeliharaan kesehatan, pihak perusahaan sudah menyediakan dalam bentuk BPJS Kesehatan dan juga sudah sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 pada pasal 86 dan 87 tentang K3,

Peneliti melihat sudah adanya kesesuaian dalam hal tersebut.

Setelah itu pada pernyataan berikutnya tentang adanya Keselamatan dalam bekerja juga ada beberapa indikator mulai dari tempat kerja betegangan, batas arus dan tegangan, serta jarak aman daerah bertegangan juga sudah sesuai dengan SOP pemeliharaan yang ada. Kemudian pernyataan Alat Keselamatan Kerja juga sudah sesuai dengan SOP mulai dari topi keselamatan, kaca mata, pelapis dada, sarung tangan, sepatu, dan lain sebagainya.

Selanjutnya pada pernyataan Komponen dalam SOP meliputi adanya pihak yang terkait yaitu pihak-pihak yang berkepentingan dan terkena dampak akibat pemeliharaan 20 KV. Keterkaitan ini dilakukan dalam bentuk komunikasi yang dilakukan dapat berupa tertulis/surat ataupun komunikasi langsung/lisan yang bertujuan agar semua pihak berkoordinasi dapat mengantisipasi terjadinya kondisi kurang aman. Selanjutnya meliputi perlengkapan kerja untuk melaksanakan pemeliharaan dengan baik dan aman harus dipenuhi spesifikasi dan jumlahnya, yang dimaksud perlengkapan kerja di antaranya perkakas kerja, alat bantu, alat ukur, material/bahan, Alat Pelindung Diri (APD) atau alat K3, berkas dokumen instalasi distribusi yang akan dioperasikan dan lain sebagainya. Untuk prosedur komunikasi berisi tentang urutan berkomunikasi dengan pihak yang terkait dengan dari mulai persiapan pemeliharaan, saat pemeliharaan sampai pelaporan pekerjaan. Peralatan yang digunakan untuk berkomunikasi

dapat berupa telepon atau *handy-talky* (HT) dengan menggunakan bahasa yang sudah distandarkan.

Pada pernyataan Pembinaan di bidang K3, pihak koordinator lapangan selalu memberi arahan tentang pentingnya K3 saat bekerja di pekerjaan yang penuh resiko ini sebelum memulai pekerjaan dan pihak perusahaan juga menyuruh karyawan untuk mengikuti pelatihan K3 bersertifikat.

Dari ke 7 pernyataan di atas, semua pernyataan dicentang sesuai. Setelah dilakukan pengolahan data berdasarkan nilai yang dapat, diperoleh nilai yang sempurna, jadi dapat dipahami bahwa penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro sudah sesuai SOP dan UUD K3 yang berlaku.

2. Hasil wawancara dengan koordinator lapangan

Selanjutnya untuk menguatkan hasil dari lembar observasi yang di atas, Peneliti sudah menyiapkan insrtumen pengumpulan data lain berupa soalan untuk wawancara yang berjumlah 10 pertanyaan. Adapun yang menjadi narasumbernya adalah bapak Januar selaku koordinator lapangan sekaligus ahli K3L di PLN ULP Lambaro.

Latar belakang dari Pak Januar adalah, ia lulusan D3 teknik elektro, politeknik Negeri Lhokseumawe dan ia sudah bekerja di ULP Lambaro selama 12 tahun. Setelah saya bertanya tentang profil singkat beliau, saya langsung bertanya

terkait dengan pertanyaan yang sudah saya siapkan.

Pada pertanyaan pertama saya bertanya, berapa jumlah keseluruhan pekerja teknik pelayanan PLN ULP Lambaro?.

Beliau menjawab :

“Jumlah dari keseluruhan dari unit teknik pelayanan berjumlah 38 orang, sudah termaksud dengan koordinator penanggung jawab dan seluruh teknisi yang bekerja, dan setiap *shift* ada 5 orang pekerja yang bertugas” ucap Pak Januar.

Kemudian pada pertanyaan berikutnya saya bertanya, apakah dalam beberapa tahun terakhir ini ada terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja?. Bapak Januar menjawab tidak ada.

“Untuk beberapa tahun belakang, tidak ada terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerjanya, karena setiap pekerja sudah sangat berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya dan juga pada saat bekerja seluruh pekerja menggunakan alat-alat K3 karena memang sudah menjadi tuntutan buat mereka dalam mematuhi protokol, dan bahkan setiap akan melakukan pekerjaan seluruh pekerja berkumpul untuk doa bersama dan di beri arahan oleh koordinator lapangan” ucap pak januar.

Untuk pertanyaan selanjutnya saya bertanya, apakah untuk perlengkapan K3 sudah sesuai SOP? Beliau menjawab sudah.

“Kalau untuk perlengkapan memang semuanya sudah memenuhi standar dikarenakan pihak perusahaan yang menyediakannya untuk mematuhi SOP yang berlaku, dan dari setiap peralatan tersebut memiliki standarnya tersendiri yang berbeda dari perlengkapan biasa yang di

gunakan pada umumnya” tutur Pak Januar.

Soal yang keempat saya bertanya bagaimana langkah pertama yang dilakukan oleh pihak PLN ULP Lambaro jika terjadinya kecelakaan pada karyawan saat bekerja di lapangan? Beliau menjawab mereka langsung menanggapi kecelakaan dengan serius.

“Mereka langsung mengobati pekerja yang terkena kecelakaan kerja dengan pertolongan pertama, namun apabila cedera yang dialami oleh pekerja terlalu serius maka akan langsung di larikan ke rumah sakit untuk di tindak lebih lanjut” ucap Pak Januar

Pertanyaan ke lima, Peneliti bertanya apakah ada pemeriksaan berskala terhadap alat-alat K3? Beliau menjawab ada pemeriksaan berskala

“Pemeriksaan dilakukan oleh pihak PLN selama sebulan sekali, dan itu rutin dilakukan setiap sebulan sekali” ucap Pak Januar

Pada pertanyaan berikutnya saya bertanya apakah pihak PLN ULP Lambaro menyediakan jaminan kesehatan bagi karyawannya? Beliau menjawab : tentu saja ada

“Jaminan kesehatan sudah disediakan oleh pihak PLN sendiri kepada para pegawainya dan itu dimasukkan dalam BPJS ketenaga kerjaan” ucap Pak Januar.

Kemudian saya bertanya lagi apakah setiap tahunnya ada pembaharuan terhadap alat-alat K3? Beliau menjawab pembaruan itu tergantung alatnya.

“Semisalnya kalau memang ada alat yang tidak layak digunakan, tidak mesti menunggu untuk melakukan pembaruan tahunan tetapi akan segera di perbaharui atau diganti dengan alat yang lebih baru pada saat itu

juga” ucap Pak Januar.

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah tentang bagaimana pihak PLN ULP Lambaro dalam mensosialisasikan serta memberi pelatihan terhadap tindakan pencegahan kecelakaan kerja? Beliau menjawab :

“Untuk sosialisasi biasa para pekerja akan di berikan arahan atau *briefing* pagi oleh koordinator sebelum memulai pekerjaan tentang bagaimana pentingnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja tersebut, dan juga dari PLN biasanya akan mengirim orang untuk mengikuti pelatihan khusus bersertifikat yang biasanya diadakan oleh instansi terkait” ucap Pak Januar.

Selanjutnya Peneliti bertanya sejauh mana efek penerapan K3 dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja pada PLN ULP Lambaro? Beliau menjawab jarang terjadi kecelakaan fatal.

“Kecelakaan ringan itu pun jarang terjadi dan efeknya kepada para karyawan adalah mereka nyaman dalam bekerja, selama saya bekerja disini belum saya jumpai kecelakaan yang fatal” ucap Pak Januar.

Terakhir apakah PLN ULP Lambaro sudah menerapkan serta menjalankan segala kegiatan sudah sesuai dengan SOP khususnya pada bidang pelayanan ? beliau menjawab : sudah

“Pelaksanaan K3 memang sudah menjadi tuntutan dari perusahaan untuk selalu mengedepankan K3 dalam bekerja, supaya keamanan dan kenyamanan pekerja juga terjaga” ucap Pak Januar.

Dari semua pertanyaan yang sudah Peneliti tanyakan

dapat dipahami bahwa pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro mereka sudah sesuai dengan SOP dan alat alat yang digunakan juga sudah sesuai dan layak digunakan, apalagi mereka selalu mengganti apabila alat tersebut sudah tidak layak digunakan dan dalam penerapannya juga tidak sembarang, mereka juga mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan K3 bersertifikat supaya para pekerja menjadi lebih menjadi lebih serius dalam menanggapi penerapan K3 ketika mereka bekerja.

E. Tangapan/Respon Pekerja Lapangan Terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pelayanan Teknik ULP PLN Lambaro

Untuk mengukur respon para pekerja di lapangan terhadap penerapan K3 pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro, Peneliti sudah membuatkan angket dalam bentuk kuisioner untuk dibagikan kepada para pekerja lapangan. Angket tersebut berupa angket skala likert yang bernilai 1-4, adapun tujuan angket ini adalah untuk melihat respon dari para pekerja lapangan pada pelayanan ULP PLN lambaro.

Adapun jumlah soal berjumlah 15 butir pertanyaan yang harus dijawab oleh pekerja lapangan. Berikut adalah hasil pada dari angket tersebut yang sudah diolah menggunakan software Microsoft excel yang disajikan oleh Peneliti dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Excel

No	Nama	Skor	%	Rata-rata %
1	Hamdani	56	93.3	90.1%
2	Januar Purnama	46	76.6	
3	Maryasin	56	93.3	
4	Aris Rahmat Hakim	56	93.3	
5	Muhammad Zulhan	50	83.3	
6	Zulnawanis	58	96.6	
7	Sumardi	58	96.6	
8	Iswan Fajri	47	78.3	
9	Munzir	56	93.3	
10	Rusli	58	96.6	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil yang di dapatkan dari kusioner yang telah dibagikan oleh Peneliti kepada para pekerja adalah 90.1%, yang jika diinterpretasikan adalah penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada pelayanan ULP Lambaro adalah sangat layak.

Jadi Untuk melihat respon para pekerja di lapangan terhadap penerapan K3 pada pelayanan teknik PLN ULP Lambaro, Peneliti sudah membuat angket dalam bentuk kusioner terlebih dahulu dan selanjutnya dibagikan kepada

para pekerja lapangan, angket tersebut berupa angket skala likert yang bernilai 1-4. Adapun jumlah soal berjumlah 15 butir pernyataan yang harus dijawab oleh pekerja lapangan yang berjumlah 10 orang. Berikutnya adalah hasil dari angket tersebut yang sudah diolah menggunakan *software* Microsoft Excel yang disajikan oleh Peneliti dalam bentuk tabel diatas dan mendapat nilai rata-rata 90,1% yang berarti sudah sangat layak.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur bagaimana tanggapan/respon para pekerja di lapangan terhadap penerapan K3 pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro, yaitu dengan menggunakan angket skala likert 1-4 yang sudah dibuat oleh peneliti yang berisi 15 pertanyaan dan sudah dijawab oleh pekerja lapangan yang berjumlah 10 orang, dan mendapatkan nilai rata-rata 90,1% yang jika diinterpretasikan adalah penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro adalah sangat layak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro, sudah terlaksana dengan baik sesuai SOP. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dan observasi langsung ke lapangan terlihat positif dan memuaskan.
2. Sedangkan Tanggapan atau respon dari pekerja Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro terhadap pelaksanaan/penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dilapangan menunjukkan hasil yang positif dengan akurasi data sebesar 90,1%, yang apabila diinterpretasikan adalah sangat layak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat di kemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk pihak terkait, saran tersebut diantaranya:

1. Diharapkan penelitian ini dapat diteruskan dengan mengembanguaskan sasaran dan tujuan penelitian, sehingga nantinya didapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Semoga hasil penelitian ini dapat dipertahankan dan

juga dapat menjadi acuan untuk PLN ULP Lambaro, agar penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi lebih semakin optimal.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ade Ismayani. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2020.
- Amirul Hudana. *Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru*. Tugas Akhir Skripsi. Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Akbar Kurniawan, dkk.. *Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Instalasi Radiologi Rumah Sakit X Kota Semarang*. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, Vol.5 No.1. 2017.
- Fathiah. *Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar*. Journal of Education Science, Vol. 6 , No. 1. 2020.
- Gita Saputri Kasman, dkk.. *Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT. PLN (PERSERO) Sektor Pembangkit Tello Kota Makassar*. Jurnal ILTEK, Vol. 12, No. 24. 2017.
- Hasibuan Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- I Made Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta; Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Mikha Agus Widiyanto. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan*,

Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jaakarta: Elek Media Kelompok Gramedia, 2013).

Minto Rahayu. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Muhammad Aqil Azizi. “*Perlindungan Pekerja Bagian Pelayanan Teknik Pada PT.PLN (PERSERO) Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Akad Kafalah*” Skripsi. Banda Aceh; Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2020.

Ngalim Purwanto, “*Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Rahmat Hidayat Dongka. *Analisis Implementasi K3 Pada Laboratorium Praktek Instalasi Listrik Di SMK Negeri 2 Luwu Dan SMK Negeri 6 Luwu*. CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, Vol.3, No.2. 2019.

Riswan Dwi Djamiko. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Budi Utama, 2006.

Rifky Jonathan Ginting. *Analisis Persiapan Alat Keselamatan Selama Cargo Operation Di Kapal MT. Dewayani*. Skripsi. Semarang: POLITEKNIK Ilmu Pelayaran Semarang, 2019.

Simanjuntak Nanda. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru*. Pekanbaru; Jurnal JOM FISIP, Vol.3 No.2. 2016.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta; Kencana, 2016.

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan:;Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta, 2019.
- Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sunaiyah. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK SMTI Bandar Lampung*. Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Suwardi. dan Daryanto. *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: GavaMedia, 2018.
- T. Alkhalidi. *Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Praktik Instalasi Tenaga Listrik DI SMKN 1 Darul Kamal*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.
- Yuli Kusumo Wibowo, dkk.. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Zerozicks Mekatronika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA

Responder : Januar A,md

Jabatan : Koordinator Lapangan

Lokasi : PLN ULP Lambaro

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah keseluruhan pekerja teknik pelayanan PLN ULP Lambaro	
2	Apakah dalam beberapa tahun terakhir ini ada terjadi kecelakaan kerja yang di alami pekerja	
3	Apakah untuk perlengkapan K3 sudah sesuai SOP	
4	Bagaimana langkah pertama yang di lakukan oleh pihak PLN ULP Lambaro jika terjadinya kecelakaan pada keryawan saat bekerja di lapangan	
5	Apakah ada pemeriksaan berskala terhadap alat-alat k3	

6	Apakah pihak PLN ULP Lambaro menyediakan jaminan kesehatan bagi karyawannya	
7	Apakah setiap tahunnya ada pembaharuan terhadap alat-alat k3	
8	Bagaimana pihak PLN ULP Lambaro dalam mensosialisasikan serta memberi pelatihan terhadap tindakan pencegahan kecelakaan kerja	
9	Sejauh mana efek penerapan manajemen K3 dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja pada PLN ULP Lambaro	
10	Apakah PLN ULP Lambaro sudah menerapkan serta menjalankan segala kegiatan sudah sesuai dengan SOP khususnya di bidang pelayan teknik/distribusi	

Lampiran 2

LEMBAR PENGAMATAN KESEHATAN dan
KESELAMATAN KERJA PADA TEKNIK PELAYANAN
PLN ULP LAMBARO

NO	Pernyataan	Deskripsi	
		Sesuai	Tidak
1	Adanya kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang tertulis, tertanggal dan secara jelas menyatakan tujuan – tujuan kesehatan dan keselamatan kerja dan komitmen perusahaan dalam memperbaiki kinerja kesehatan dan keselamatan kerjanya	✓	
2	Adanya jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)	✓	
3	Adanya Keselamatan dalam bekerja	✓	
4	Alat keselamatan kerja yang sudah sesuai SOP	✓	
5	Adanya Komponen dalam SOP	✓	
6	Rambu-rambu mengenai keselamatan dan tanda pintu darurat harus di pasang sesuai dengan standar dan pedoman	✓	
7	Adanya Pembinaan di bidang K3	✓	
Jumlah		7	0

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ikhsan, MT
NIDN : 2023108602

Menyatakan bahwa *instrument* penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro” dari mahasiswa:

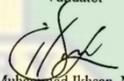
Nama : Ulil Azmi
NIM : 170211023

(Telah Siap/~~Dalam Siap~~) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Februari 2022
Validator


Muhammad Ikhsan, MT
NIDN. 2023108602

Aceh
kembaribij
4/3 2022

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Januar A.Md

NIP : 111006 010919

Menyatakan bahwa *instrument* penelitian dengan judul "Analisis Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro" dari mahasiswa:

Nama : Ulil Azmi

NIM : 170211023

(Telah Siap/Ditulis*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1.
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 2 Maret 2022

Validator

(JANUAR A.Md)
NIP. 111006 010919

Ace
penyakit I
4/3/2022

Angket Respon Pekerja Lapangan Terhadap Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro

Nama Pekerja : RUSLI
NIP : 10672010419
Usia/Umur : 39
Bidang Pekerjaan : Teknis
Alamat : Blang Bintang
Handphone : 0812 6938 1072

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan member tanda centang(✓).
4. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

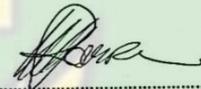
AR-RANIRY

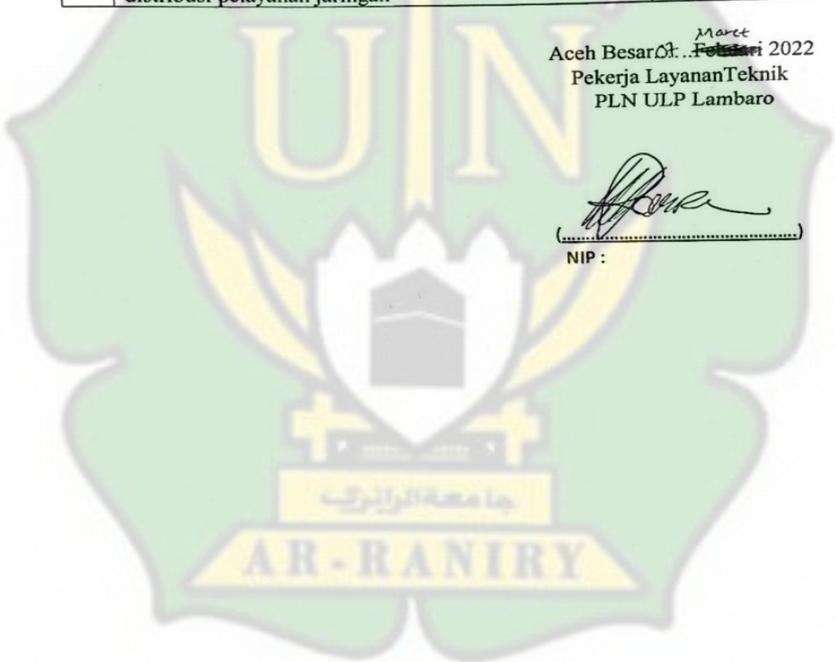
PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	PLN ULP Lambaro selalu menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dan lain-lain sudah sesuai SOP yang dapat menghindarkan saya dari kecelakaan kerja			✓	
2	PLN ULP Lambaro memberikan pendidikan dan pelatihan bagi setiap karyawan untuk tindakan pencegahan kecelakaan kerja				✓
3	Setiap ingin memulai pekerjaan, pekerja selalu mendapat arahan dari koordinator tentang K3				✓
4	Persediaan perlengkapan kerja yang cukup dapat mendukung terlaksananya pekerjaan dengan baik				✓
5	Pengamanan dan penyimpanan barang dalam perusahaan sudah sesuai dengan standar operasi prosedur			✓	
6	Semua peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai sesuai standar operasinal prosedur Keselamatan Kerja			✓	
7	Prosedur menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara benar dapat mencegah terjadinya kecelakaan pada saat bekerja				✓
8	Di tempat anda bekerja memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan				✓
9	Pada saat saya bekerja saya selalu memperhatikan lingkungan di sekitar agar terhindar dari kecelakaan kerja				✓
10	Penerapan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja				✓
11	Diperlukan adanya pemeriksaan kesehatan pekerja awal dan secara berskala setiap tahun				✓
12	Diperlukan adanya pemeriksaan Alat Pelindung Diri (APD) secara berskala untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam bekerja			✓	

13	Ketika terjadi kecelakaan yang tidak terduga yang di alami pekerja, pihak koordinator selalu cepat tanggap dalam menanganinya				✓
14	PLN ULP Lambaro menyediakan serta memastikan kelengkapan peralatan kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) untuk para pekerja				✓
15	PLN ULP Lambaro telah menerapkan serta menjalankan segala kegiatan sesuai dengan SOP khususnya di bagian distribusi pelayanan jaringan			✓	

Aceh Besar, ^{Maret} ~~Februari~~ 2022
 Pekerja Layanan Teknik
 PLN ULP Lambaro


 (.....)
 NIP :



Lampiran 5

Variables	x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	x10	x11	x12	x13	x14	x15	total	
x01	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	1	.802	.612	.802	.408	0.612	0.250	.802	0.250	-0.167	0.250	1.000	0.408	1.000	-0.272	.809
		0.005	0.060	0.005	0.242	0.060	0.486	0.005	0.486	0.645	0.486	0.000	0.242	0.000	0.447	0.005	
x02	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	.802	1	.764	1.000	0.327	.764	0.535	1.000	0.535	0.089	0.535	.802	0.509	.802	-0.218	.359
		0.005		0.010	0.000	0.356	0.010	0.111	0.000	0.111	0.807	0.111	0.005	0.133	0.005	0.545	0.000
x03	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	0.612	.764	1	.764	0.250	1.000	0.408	.764	0.408	0.408	0.408	0.612	.667	0.612	-0.167	.865
		0.060	0.010	0.010	0.010	0.486	0.000	0.242	0.010	0.242	0.242	0.242	0.060	0.035	0.060	0.645	0.001
x04	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	.802	1.000	.764	1	0.327	.764	0.535	1.000	0.535	0.089	0.535	.802	0.509	.802	-0.218	.359
		0.005	0.000	0.010	0.010	0.356	0.010	0.111	0.000	0.111	0.807	0.111	0.005	0.133	0.005	0.545	0.000
x05	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	0.408	0.327	0.250	0.327	1	0.250	-0.408	0.327	-0.408	-0.408	-0.408	0.408	0.167	0.408	0.167	0.216
		0.242	0.356	0.486	0.356		0.486	0.242	0.356	0.242	0.242	0.242	0.242	0.645	0.242	0.645	0.548
x06	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	0.612	.764	1.000	.764	0.250	1	0.408	.764	0.408	0.408	0.408	0.612	.667	0.612	-0.167	.865
		0.060	0.010	0.000	0.010	0.486		0.242	0.010	0.242	0.242	0.242	0.060	0.035	0.060	0.645	0.001
x07	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	0.250	0.535	0.408	0.535	-0.408	0.408	1	0.535	1.000	0.167	1.000	0.250	0.272	0.250	-0.408	.632
		0.486	0.111	0.242	0.111	0.242	0.242		0.111	0.000	0.645	0.000	0.486	0.447	0.486	0.242	0.050
x08	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	.802	1.000	.764	1.000	0.327	.764	0.535	1	0.535	0.089	0.535	.802	0.509	.802	-0.218	.359
		0.005	0.000	0.010	0.000	0.356	0.010	0.111		0.111	0.807	0.111	0.005	0.133	0.005	0.545	0.000
x09	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	0.250	0.535	0.408	0.535	-0.408	0.408	1.000	0.535	1	0.167	1.000	0.250	0.272	0.250	-0.408	.632
		0.486	0.111	0.242	0.111	0.242	0.242	0.000	0.111		0.645	0.000	0.486	0.447	0.486	0.242	0.050
x10	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	-0.167	0.089	0.408	0.089	-0.408	0.408	0.167	0.089	0.167	1	0.167	-0.167	0.272	-0.167	-0.408	0.167
		0.645	0.807	0.242	0.807	0.242	0.242	0.645	0.807	0.645		0.645	0.645	0.447	0.645	0.242	0.644
x11	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	0.250	0.535	0.408	0.535	-0.408	0.408	1.000	0.535	1.000	0.167	1	0.250	0.272	0.250	-0.408	.632
		0.486	0.111	0.242	0.111	0.242	0.242	0.000	0.111	0.000	0.645		0.486	0.447	0.486	0.242	0.050
x12	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	1.000	.802	0.612	.802	0.408	0.612	0.250	.802	0.250	-0.167	0.250	1	0.408	1.000	-0.272	.809
		0.000	0.005	0.060	0.005	0.242	0.060	0.486	0.005	0.486	0.645	0.486		0.242	0.000	0.447	0.005
x13	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	0.408	0.509	.667	0.509	0.167	.667	0.272	0.509	0.272	0.272	0.272	0.408	1	0.408	-0.111	0.615
		0.242	0.133	0.035	0.133	0.645	0.035	0.447	0.133	0.447	0.447	0.447	0.242		0.242	0.160	0.059
x14	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	1.000	.802	0.612	.802	0.408	0.612	0.250	.802	0.250	-0.167	0.250	1.000	0.408	1	-0.272	.809
		0.000	0.005	0.060	0.005	0.242	0.060	0.486	0.005	0.486	0.645	0.486	0.000	0.242		0.447	0.005
x15	Pearson Correlat Sig. (2- tailed) N	-0.272	-0.218	-0.167	-0.218	0.167	-0.167	-0.408	-0.218	-0.408	-0.408	-0.408	-0.272	-0.111	-0.272	1	-0.296
		0.447	0.545	0.645	0.545	0.645	0.645	0.242	0.545	0.242	0.242	0.242	0.760	0.447		0.406	
total	Pearson Correlat Sig. (2- tailed)	.809	.359	.865	.359	0.216	.865	.632	.359	.632	0.167	.632	.809	0.615	.809	-0.296	1
		0.005	0.000	0.001	0.000	0.548	0.001	0.050	0.000	0.050	0.644	0.050	0.005	0.059	0.005	0.406	

Lampiran 6

Tabel r untuk df = 1 - 50

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2) df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652

Lampiran 7

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1509/Un.08/FTK/Kp.07.6/01/2022

TENTANG
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Januari 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Husnizar, M. Ag Sebagai pembimbing Pertama
 2. Muhammad Rizal Fachri, M.T Sebagai pembimbing Kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : UHI Azmi
NIM : 170211023
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro.
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : SP.DIPA-025.04.2.423925/2022 Tahun Anggaran 2022;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Januari 2022
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopeima Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2955/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala PLN ULP Lambaro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULIL AZMI / 170211023**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Teknik Elektro
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Baet, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik PLN ULP Lambaro**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Februari 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 Maret 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR-RANIRY

Lampiran 9



UIW ACEH
UP3 BANDA ACEH
ULP LAMBARO

Nomor : 0022/KLH.11.01/C07010300/2022
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Hal : Izin Penelitian

18 Maret 2022

Kepada
Yth. K.A Prodi Pendidikan Electronika
Fakutas Tarbiyah dan Keguruan
(FTK) UIN Ar-Raniry
Di
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Rahman Hakim
NIP : 8811627Z
Jabatan : Manajer ULP

Sehubungan surat saudara nomor. B-2955/Jn.08/FTK-I/TL.00/02/2022, tanggal. 24 Februari 2022, perihal. Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan judul. Analisis Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelayanan Teknik ULP Lambaro , maka atas nama :

Nama : Ujil Azmi
NIM : 170211023
Program Studi : Pendidikan Teknik Electro

dengan ini disampaikan beberpa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata mata untuk penulisan skripsi

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih .

MANAGER UNIT LAYANAN PELANGGAN
LAMBARO,



Lampiran 10



